

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan tempat penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat. Pelayanan rumah sakit terhadap konsumennya merupakan salah satu hal yang sangat penting. Yang pada akhirnya akan memberikan kepuasan terhadap konsumennya, sehingga diharapkan tujuan dan fungsi rumah sakit dapat tercapai. Pelayanan kesehatan di rumah sakit berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu yang dilakukan dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masa menuju kehidupan yang lebih baik atau yang lebih sederhana. Sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan suatu negara. Adapun yang menjadi tantangan utama dari suatu pembangunan adalah untuk memperbaiki kehidupan kearah kualitas yang lebih baik. Hal yang tak kalah penting adalah masalah pendidikan, ekonomi, dan juga kesehatan. Seperti halnya faktor kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Untuk dapat sehat tidak saja dibutuhkan pelayanan oleh tenaga pelayanan kesehatan dan obat-obatan, tetapi lingkungan alam yang sehat dan adanya pendapatan yang memadai. Sejak semula kesehatan mempunyai kaitan yang erat dengan aspek budaya, sosial dan ekonomi. Oleh karena itu dilema kesehatan saat

ini sebenarnya diawali dari kebiasaan kita memandang masalah kesehatan hanya dari aspek teknis saja. Kita melihat masalah kesehatan sebagai masalahnya tenaga medis dan paramedis. Kita sudah terlanjur membiarkan pakar kesehatan dan pakar ekonomi tidak memikirkan dampak ekonomi dari masalah kesehatan dan dampak kesehatan dari masalah ekonomi.

Kesehatan lingkungan yang jelek sangat mempengaruhi kesehatan setiap orang. Sehingga untuk dapat hidup sehat tidak lah mudah karena keberhasilan suatu pembangunan untuk hidup sehat sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Sehingga tidak heran jika kita menemukan banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan mengalami banyak penyakit dan lingkungan yang kurang bersih dan sehat menyebabkan banyaknya muncul penyakit di berbagai tempat.

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam kehidupan masyarakat. Apabila terserang penyakit dan tidak diatasi maka akan mengganggu aktifitas kehidupan manusia sehari-hari. Tanpa tubuh yang sehat maka manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga semua orang membutuhkan tubuh yang sehat. Secara umum kita mengetahui bahwa penyebab dari penyakit yang kita alami karena keadaan lingkungan yang tidak sehat dan daya tahan tubuh yang lemah.

Upaya pembangunan kesehatan merupakan upaya semua pihak tanpa terkecuali oleh pihak Pemerintah. Untuk meningkatkan kondisi kesehatan di masyarakat, peran peserta semua elemen dimasyarakat baik itu formal maupun informal sekarang ini merupakan salah satu syarat penting harus dijalankan. Antara pemerintah dan masyarakat harus ada kerjasama yang saling mendukung

dalam upaya mewujudkan yang sehat. Pada umumnya kesehatan di desa sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi dimana pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat pedesaan ternyata masih sangat rendah.

Dan kesehatan lingkungan penduduk telah mengubah pola penyakit yang ada. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk masyarakat Lau Simomo pada saat ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Rumah sakit kusta Lau Simomo merupakan salah satu rumah sakit yang berdiri sejak zaman kolonial Belanda tepatnya pada tanggal 26 Agustus 1906. Jadi kalau dihitung-hitung Rumah Sakit Kusta ini sudah mencapai seratus tahun lebih sampai ini. Pada awalnya sekitar desa Lau Simomo tidak setuju dengan didirikan sebuah pemukiman bagi penderita penyakit kusta karena mereka takut akan tertular dengan penyakit kusta tersebut. Tetapi lama kelamaan seiring dengan berjalannya waktu masyarakat dapat menerima keberadaan rumah sakit ini karena tidak hanya yang penderita penyakit kusta merasakan adanya rumah sakit ini tetapi juga masyarakat Tanah Karo. Rumah sakit ini melayani masyarakat dalam bidang kesehatan terutama bagi mereka yang menderita penyakit kusta. Selain itu pelayanan yang diberikan rumah sakit ini tidak hanya bagi masyarakat Tanah Karo saja tetapi diluar daerah masyarakat Karo seperti dari Jambi, Aceh, Riau dan sebagainya. Terbentuknya Rumah Sakit ini karena munculnya berbagai penyakit di Tanah Karo salah satunya penyakit kusta.

Sehingga pada saat penjajahan Belanda di Tanah Karo , Pemerintahan Belanda mengetahui bahwa penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang menular sehingga memutuskan agar setiap yang menderita penyakit kusta harus

dirawat di Rumah Sakit Kusta Lau Simomo, baik yang diluar daerah Karo maupun yang ada di daerah Karo. Awal berdirinya Rumah Sakit Kusta Lau Simomo ini telah memberikan banyak pelayanan bagi penderita penyakit kusta dan yang ingin berkonsultasi tentang penyakit kusta. Keberadaan Rumah Sakit Kusta ini sangat bermanfaat bagi penderita penyakit kusta karena mendapatkan pengobatan dan sembuh bebas dari penyakit kusta.

Selain itu penderita penyakit kusta mendapatkan pelayanan yang terbaik. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun rumah sakit ini memberikan pelayanan yang terbaik. Sehingga masyarakat Tanah Karo sampai saat ini mengenal baik keberadaan Rumah Sakit Kusta di Lau Simomo. Melihat luasnya masalah penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan dengan mengambil judul: **Perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo di Tanah Karo (1946-2016)**. Alasan penulis untuk mengambil judul tersebut karena penulis sangat tertarik mengenai sejarah Rumah Sakit Kusta Lau Simomo dan ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai perkembangan yang dialami pada saat ini. Disamping itu banyak yang belum mengetahui keberadaan Rumah Sakit ini. Bahkan untuk memperjuangkan keberadaan relokasi penderita penyakit kusta di Lau Simomo penuh kesulitan dan perjuangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejarah singkat Rumah Sakit Kusta Lau Simomo di Tanah Karo

2. Perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo di Tanah Karo
3. Tanggung jawab Pemerintah terhadap Rumah Sakit Kusta Lau Simomo
4. Kepemilikan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo

C. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sebaik mungkin. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membantu mengarahkan penulis pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan dana, untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang dikaji dibatasi pada: **Perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomoditi Tanah Karo 1946-2016.**

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa berdirinya Rumah Sakit Kusta Lau Simomo?
2. Bagaimana perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo di Tanah Karo 1946-2016?
3. Bagaimana upaya Pemerintah dalam mengembangkan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Rumah Sakit Kusta Lau Simomo di Tanah Karo.
2. Untuk mengetahui perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo tahun 1946-2016.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya Pemerintah dalam mengembangkan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Kusta Lau Simomo di Tanah Karo.
2. Memberikan dan memperkaya informasi bagi masyarakat terkait sejarah berdirinya Rumah Sakit Kusta Lau Simomo.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi Akademis UNIMED, khususnya Pendidikan Sejarah.
4. Sebagai bahan informasi bagi Pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah.